

Unsur Rupa Gorga Pada Fasad Rumaparsaktian Hadomuan Golongansi Radjabatak Toba

Pablo Ruberto Sihombing¹ dan Antariksa²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: pablosihombing@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji unsur rupa pada gorga yang terdapat pada Rumaparsaktian Hadomuan Golongansi Radjabatak di Toba. Rumaparsaktian Hadumoan Golongansi Radjabatak adalah satu-satunya rumah bolon parsaktian pormalin di Kabupaten Toba dan sudah tidak difungsikan sebagai tempat ibadah, sehingga perlu dilestraikan sebagai bentuk peninggalan dari umat Umago Malim. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana hubungan antara elemen-elemen rupa ini mempengaruhi hasil akhir dari karya gorga tersebut. Unsur rupa yang dianalisis meliputi bentuk, ukuran, warna, dan barik. Bentuk dalam gorga diidentifikasi melalui pola dan struktur visual yang khas, sementara ukuran diteliti berdasarkan proporsi dan skala elemen-elemen tersebut. Warna dianalisis dengan melihat palet yang digunakan dan kontras yang dihasilkan, sedangkan barik ditinjau melalui tekstur dan motif yang terlihat pada gorga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan sinergis antara elemen-elemen rupa ini tidak hanya memperkaya estetika gorga, tetapi juga menjadi alat penting dalam menafsirkan bahasa rupa dalam karya tradisional Batak. Dengan memahami unsur rupa pada gorga, kita dapat lebih menghargai nilai seni dan makna budaya yang terkandung di dalamnya, serta menjaga keberlanjutan warisan budaya Batak di masa depan.

Kata kunci: unsur rupa, gorga, ornamen tradisional, batak.

ABSTRACT

This research examines the visual elements in the gorga found in the Rumaparsaktian Hadomuan Golongansi Radjabatak in Toba. Rumaparsaktian Hadumoan Golongansi Radjabatak is the only pormalin parsaktian bolon house in Toba Regency and no longer functions as a place of worship, so it needs to be preserved as a form of heritage from the Umago Malim people. This research aims to understand how the relationship between these visual elements affects the final result of the gorga work. The visual elements analyzed include shape, size, color, and array. Shape in gorga is identified through distinctive patterns and visual structures, while size is examined based on the proportion and scale of the elements. Color is analyzed by looking at the palette used and the resulting contrast, while the array is reviewed through the texture and motifs visible in the gorga. The results show that the synergistic relationship between these visual elements not only enriches the aesthetics of gorga, but also becomes an important tool in interpreting the visual language in traditional Batak works. By understanding the visual elements in gorga, we can better appreciate the artistic value and cultural meaning contained in it, and maintain the sustainability of Batak cultural heritage in the future.

Keywords: visual elemen, gorga, traditional ornament, batak.